

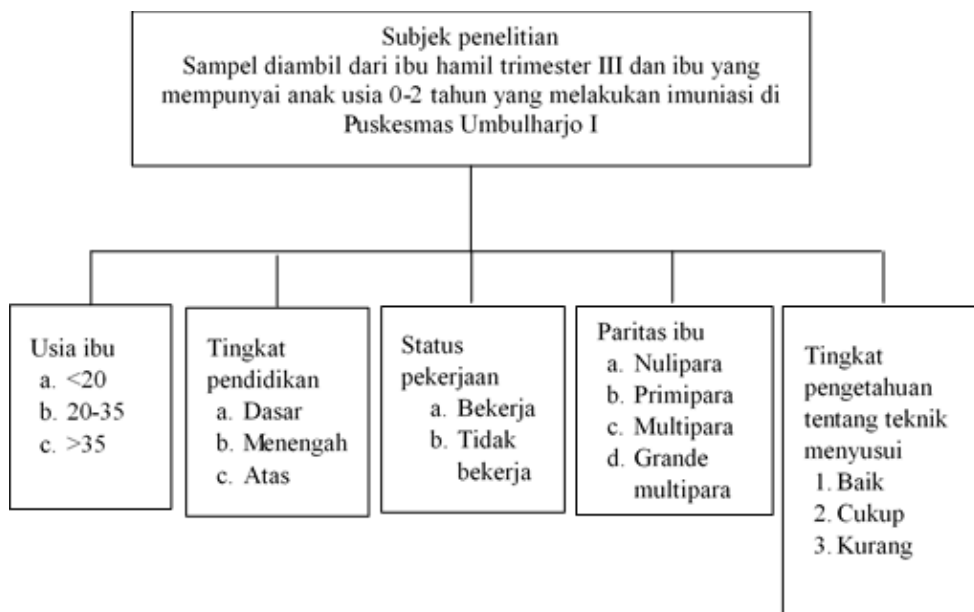
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang digunakan untuk menguraikan suatu keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2014a). Desain penelitian adalah *cross-sectional*, artinya kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan secara stimulan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2014a).

Desain penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 7. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester tiga dan ibu yang mempunyai anak usia 0-2 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Umbulharjo I untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan

imunisasi sebanyak 143 responden, bisa berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Waktu dimulai dari penyusunan proposal KTI sampai mendapat jadwal ujian seminar proposal pada tanggal 1 Februari 2023, kemudian dilanjutkan pengambilan data pada 6 Maret 2023 sampai 30 Maret 2023 pada saat pelayanan ANC dan imunisasi yaitu pada hari Senin, Rabu, Kamis.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah karakteristik dan tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui pada ibu.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah pengertian dari tiap variabel yang akan diteliti secara operasional pelaksanaan di lapangan (Nazir, 2013). Definisi operasional bermanfaat bagi peneliti untuk mengukur variabel sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014a).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kelompok Pengukuran	Sekala
Karakteristik usia responden	Umur responden sejak lahir sampai penelitian dilakukan.	Kuisisioner non-test	Usia dikategorikan: 1. Usia <20 tahun 2. Usia 20-35 tahun 3. Usia >35 tahun	Ordinal
Karakteristik tingkat pendidikan responden	Jenjang pendidikan terakhir ibu sampai saat penelitian.	Kuisisioner non-test	Tingkat pendidikan dikategorikan: 1. Dasar (SD-SLTP) 2. Menengah (SLTA) 3. Tinggi (PT)	Ordinal
Karakteristik status pekerjaan responden	Jenis pekerjaan sehari-hari ibu sebagai usaha untuk mendapatkan penghasilan .	Kuisisioner non-test	Status pekerjaan dikategorikan: 1. Bekerja (PNS, swasta, pedagang, dll) 2. Tidak bekerja (IRT)	Nominal
Karakteristik paritas responden	Riwayat melahirkan anak (kelahiran hidup) pada ibu.	Kuisisioner non-test	Paritas dikategorikan: 1. Nulipara 2. Primipara 3. Multipara 4. Grandemultipara	Nominal
Tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui	Kemampuan ibu dalam menjawab pernyataan tentang: 1. Pengetahuan tentang ASI 2. Teknik menyusui yang benar	Kuisisioner test	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: >56%	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data diperoleh secara langsung dari responden dengan cara mengisi pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti pelayanan di ruang tunggu poli KIA dengan keterbatasan tempat sehingga mengakibatkan suasana menjadi ramai, pengambilan data dilakukan dengan teknis memberikan lembaran kuisisioner kepada ibu hamil trimester tiga dan ibu yang mempunyai anak usia 0-2 tahun yang sedang menunggu nomor antrian untuk diberikan pelayanan atau setelah selesai diberikan pelayanan, pelayanan yang diikuti yaitu ANC dan imunisasi. Sebelum memberikan lembar kuisisioner, peneliti melakukan perkenalan kepada ibu dan menjelaskan tujuan penelitian serta meminta persetujuan dengan menandatangani lembar *informed consent*, kemudian peneliti membagikan kuisisioner dan menjelaskan tata cara pengisian. Lembar kuisisioner berisi pernyataan tentang teknik menyusui, kemudian ibu diminta mengisi kuisisioner tersebut untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dirancang oleh penelitian sebelumnya yaitu (Mulyani, 2019). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner untuk mengukur gambaran tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar pada ibu nifas yang terdiri dari 25 soal. Bentuk kuisisioner dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner tertutup dengan jenis pilihan jawaban benar dan salah atau instrumen tes yang digunakan untuk menguji

pencapaian kognitif. Peneliti menggunakan kuisisioner dalam penelitian terdahulu karena pernyataan yang ada di kuisisioner sesuai dengan topik yang diambil dalam penelitian ini. Selain itu juga tujuan dari penelitian terdahulu sama dengan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuisisioner

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pengertian dan manfaat ASI	2,5	8
Kandungan dalam ASI	3,4	2
Komposisi ASI	1,6,7,8	4
Pengertian dan tujuan teknik menyusui	9,10	2
Memperlancar pengeluaran ASI	11,19,20	3
Teknik menyusui yang benar	12,13,14,15,16,17,19,21,22,23,24	11
Menyendawakan Bayi	25	1
Jumlah		25

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu yaitu Mulyani (2019) dengan responden sebanyak 10 responden. Berdasarkan tabel dengan taraf signifikan 5%, maka r tabel adalah 0,632. Jika nilai $R_{xy} >$ nilai rujukan berarti valid atau pertanyaan dapat dipakai, jika nilai $R_{xy} <$ nilai rujukan berarti tidak valid maka pertanyaan tidak dapat dipakai. Pada item yang valid terdapat jumlah 25 item dengan r hitung antara

0,655-0-878. Sedangkan yang tidak valid terdapat 5 item dengan r hitung antara 0,064-0,314. Untuk yang tidak valid peneliti terdahulu memutuskan untuk menghilangkannya atau tidak digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti terdahulu yaitu Sriandri Ani (2019). Peneliti terdahulu menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik dua belah. Hasil uji reliabilitas (r) dinyatakan reliabel bila r hitung $>0,632$ dengan $n=10$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas ternyata reliabel karena didapatkan r hitung = 0,878 yang artinya $>0,632$.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Menentukan masalah penelitian.
 - b. Melakukan studi pustaka.
 - c. Menentukan judul bersama pembimbing.
 - d. Menyusun rancangan proposal.
 - e. Melakukan konsultasi dan diskusi sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
 - f. Melakukan ujian seminar proposal.
 - g. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian Ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
 - c. Setelah mendapat surat permohonan penelitian dari institusi dan dinas kesehatan, kemudian diserahkan ke Kepala Puskesmas Umbulharjo I.
 - d. Setelah mendapat izin dari kepala Puskesmas Umbulharjo I, peneliti mulai melakukan proses pengambilan data dengan mengikuti pelayanan di ruang tunggu KIA, pelayanan yang diikuti yaitu ANC yang terjadwal setiap hari Senin, Kamis, dan saat imunisasi yang terjadwal setiap hari Rabu.
 - e. Peneliti melakukan pengambilan data bersama tim peneliti menggunakan kuisioner yang dibagikan pada saat ibu sedang menunggu antrian untuk mendapatkan pelayanan, dengan keterbatasan tempat pada ruang tunggu poli KIA yang mengakibatkan suasana menjadi ramai sehingga mengakibatkan kelalaian tim.
 - f. Sebelum membagikan kuisioner, peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Setelah calon responden memahami tujuan dari penelitian, calon responden diminta untuk

menandatangani lembar *informed consent* kesanggupan menjadi responden penelitian.

- g. Kemudian peneliti membagikan kuisisioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuisisioner yaitu dengan mengisi lembar kuisisioner yang terdiri dari 25 pernyataan yang di jawab dengan memberikan tanda centang di kolom pilihan benar/salah.
- h. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuisisioner maka responden diminta untuk mengisi kuisisioner tersebut dalam waktu 15 menit.
- i. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner, responden diminta untuk mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi, kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3. Tahap penyelesaian data

Pada tahap penyelesaian, langkah yang dilakukan yaitu mengolah data yang telah didapatkan, kemudian menyusun laporan hasil, melakukan seminar hasil, pengumpulan dan penyelesaian administrasi.

J. Manajemen Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan informasi responden yaitu ibu hamil trimester tiga dan ibu yang mempunyai anak usia 0-2 tahun melalui kuisisioner dikelompokkan dan diolah untuk mengetahui

tingkat pengetahuan ibu tentang teknik menyusui di Puskesmas Umbulharjo I. pengolahan data dilakukan melalui empat langkah, yaitu:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing atau pemeriksaan data adalah proses pembacaan ulang terhadap data yang diperoleh selanjutnya meyakinkan data tersebut sampai benar dan tidak ada keraguan agar kualitas data dapat terjamin kesesuaiannya (Nazir, 2013). Langkah ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dari data yang sudah dikumpulkan serta mencegah kekosongan jawaban dari data yang dibutuhkan.

b. *Skoring*

Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya melakukan penilaian dari setiap jawaban responden yang telah diisi dengan memberikan nilai pada masing-masing jawaban, apabila benar diberi nilai 1 dan apabila salah diberi nilai 0.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

Hasil perhitungan presentasi dikategorikan sebagai berikut:

- a) Baik, jika mampu menjawab pernyataan ($\geq 75\%$)
 - b) Cukup, jika mampu menjawab pernyataan (56%-74%)
 - c) Kurang, jika mampu menjawab pertanyaan ($\leq 55\%$)
- c. *Coding* (Pemberian Kode pada Data)

Pemberian kode pada data adalah merubah data yang berupa kalimat pendek menjadi kode angka tertentu agar memudahkan proses analisa (Nazir, 2013). Data yang telah diperoleh akan diubah menjadi kode terlebih dahulu sebelum menuju langkah selanjutnya.

Tabel 4. *Coding* (Pemberian Kode pada Data)

Variabel	Kode
Usia	1 = usia <20 tahun 2 = usia 20-35 tahun 3 = usia >35 tahun
Tingkat pendidikan	1 = dasar 2 = menengah 3 = tinggi
Status pekerjaan	1 = bekerja 2 = tidak bekerja
Paritas	1 = nulipara 2 = primipara 2 = multipara 4 = grandemultipara
Pengetahuan	1 = baik: 76-100% 2 = cukup: 56-75% 3 = kurang: $\leq 56\%$

- d. *Data Entry* (memasukan data)

Hasil kuisioner yang telah diubah menjadi bentuk kode kemudian dimasukkan kedalam master tabel agar dapat dengan mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan.

e. *Tabulating* (menyusun data)

Tabulasi atau menyusun data adalah proses memasukan data kedalam table-table berdasarkan kategori yang telah ditentukan agar mempermudah dalam proses perhitungan (Nazir, 2013). Selanjutnya yaitu memasukan data ke program komputer agar dapat dengan mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan menjadi tabel distribusi.

2. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data, lalu dianalisis secara univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian sehingga didapatkan tabel saji untuk mengkategorikan kedalam proposrsi baik, cukup, kurang.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase subjek per-kategori

f = jumlah subjek dalam kategori tertentu

n = semua subjek

Selanjutnya dilakukan analisis persentas. Analisis persentase ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan.

Tabel 5. Tabel Persentase (Arikunto, 2019)

Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian besar
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

K. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini etika yang diterapkan yaitu:

1. *Informed Consent*

Meminta persetujuan kepada responden. Dalam meminta persetujuan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan menjelaskan bahwa tidak akan membawa dampak negatif bagi subjek penelitian. Persetujuan subjek penelitian diwujudkan dalam bentuk pernyataan tertulis dan ditandatangani subjek penelitian.

2. Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari subjek penelitian baik hasil yang diperoleh dari subjek penelitian maupun nama dari subjek penelitian dengan cara memberitahu kepada responden untuk tidak mengisi nama lengkap melainkan mengisi nama dengan inisial saja.

3. Manfaat dan kerugian

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk meningkatkan manfaat serta mengurangi dampak merugikan yang ditimbulkan dari penelitian ini. Manfaat bagi responden yang dihasilkan dari penelitian ini salah satunya yaitu pengalaman serta mengetahui lebih dalam lagi teknik menyusui yang benar. Adapun kerugian bagi responden menyita sedikit waktu dalam pengisian kuisisioner penelitian.